

## Stres, Etika, dan Pengambilan Keputusan Auditor terhadap Tekanan Alokasi Waktu: Studi Literatur

Julpidah Sujaka<sup>1</sup>, Sri Hardiana Syam<sup>2</sup>, Marissa Sofiyani Putri<sup>3</sup>, Amanda Eka Puji Lestari<sup>4</sup>, Praja Hadi Saputra<sup>5</sup>

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 23 Desember 2025

Revised: 7 Januari 2026

Accepted: 20 Januari 2026

#### Keywords:

Time Allocation Pressure

Auditor Stress

Audit Ethics

Audit Decision-Making

### ABSTRACT

SDalam praktik audit kontemporer, tekanan tenggat waktu merupakan kondisi yang semakin umum dan berpotensi memengaruhi kondisi psikologis auditor serta kualitas pengambilan keputusan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis hubungan antara tekanan tenggat waktu, stres kerja, etika profesi, dan pengambilan keputusan auditor berdasarkan temuan-temuan empiris sebelumnya. Kontribusi utama studi ini terletak pada integrasi ketiga aspek tersebut dalam suatu kajian literatur yang komprehensif guna memberikan pemahaman konseptual yang lebih utuh mengenai dinamika perilaku auditor. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terindeks SINTA yang diterbitkan pada periode 2022–2026. Sebanyak 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dan sintesis naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa tekanan tenggat waktu yang berkelanjutan secara konsisten meningkatkan tingkat stres kerja auditor dan berimplikasi negatif terhadap kualitas keputusan audit. Temuan ini juga mengungkap peran etika profesi sebagai faktor penyeimbang yang mampu memitigasi dampak negatif stres kerja terhadap pengambilan keputusan auditor. Secara konseptual, studi ini menegaskan bahwa kualitas keputusan audit tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi antara faktor psikologis dan nilai-nilai etika profesi. Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dengan memperkaya literatur mengenai perilaku auditor, serta implikasi praktis bagi kantor akuntan publik dalam merancang pengelolaan tenggat waktu yang lebih realistis dan memperkuat internalisasi etika profesi guna meningkatkan kualitas audit.

In contemporary auditing practice, tight deadlines have become increasingly common and pose significant challenges to auditors' psychological well-being and professional judgment. This study aims to systematically examine the relationships among time budget pressure, job stress, professional ethics, and auditors' decision-making by synthesizing evidence from prior empirical studies. The main contribution of this research lies in integrating these factors within a comprehensive literature review to provide a more coherent conceptual understanding of auditors' behavioral dynamics. This study adopts a qualitative descriptive literature review approach. Data were collected through a structured search of reputable international journals and nationally accredited journals indexed in SINTA, covering publications from 2022 to 2026. A total of 30 relevant articles were analyzed using thematic analysis and narrative synthesis techniques. The findings indicate that persistent time pressure consistently increases auditors' job stress and negatively affects the quality of audit decisions. Furthermore, professional ethics plays a critical moderating role by mitigating the adverse effects of job stress on auditors' decision-making processes. Conceptually, this study highlights that audit decision quality is influenced not only by technical competence but also by the interaction between psychological factors and ethical principles. This research contributes to the auditing literature by strengthening the behavioral perspective on audit quality and offers practical implications for public accounting firms in designing more realistic time management policies and reinforcing ethical standards to enhance audit quality.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



#### Corresponding Author:

Julpidah Sujaka

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,

Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email: [julpidahgans@gmail.com](mailto:julpidahgans@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pemeriksaan laporan keuangan menempatkan auditor sebagai pihak independen yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan disajikan secara wajar dan andal. Namun, dalam praktik audit modern, peran tersebut dijalankan dalam lingkungan kerja yang sarat dengan tekanan tenggat waktu, tuntutan efisiensi, serta persaingan antarkantor akuntan publik yang semakin ketat. Beban waktu yang tinggi ini semakin terasa seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi klien dan ekspektasi penyelesaian audit dalam jangka waktu yang semakin singkat (Pierce & Sweeney, 2022; Karim & Robin, 2023a).

Tekanan tenggat waktu yang berkelanjutan tidak hanya berdampak pada aspek teknis pelaksanaan audit, tetapi juga berimplikasi langsung pada kondisi psikologis auditor. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu yang tinggi dapat memicu stres kerja, yang pada gilirannya mengganggu kemampuan auditor dalam mengevaluasi bukti audit, menerapkan pertimbangan profesional, dan mengambil keputusan yang berkualitas (DeZoort & Harrison, 2022; Svanström, 2022). Di sisi lain, auditor tetap dituntut untuk menjunjung tinggi standar profesi dan prinsip etika dalam setiap tahap pengambilan keputusan audit (Agoglia et al., 2022). Kondisi ini menciptakan dilema profesional antara tuntutan efisiensi waktu dan kewajiban untuk menjaga kualitas serta integritas audit.

Meskipun isu tekanan waktu telah banyak diteliti, sebagian besar studi sebelumnya cenderung membahas stres kerja dan etika profesi secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan tekanan waktu, stres kerja, dan etika profesi dalam satu kerangka analisis pengambilan keputusan auditor masih relatif terbatas, khususnya dalam bentuk kajian pustaka yang menelaah temuan-temuan empiris terbaru secara komprehensif. Akibatnya, pemahaman mengenai bagaimana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dalam membentuk kualitas keputusan auditor masih belum utuh dan cenderung terfragmentasi.

Temuan empiris terkini memperkuat urgensi permasalahan ini. Penelitian internasional menunjukkan bahwa auditor yang bekerja di bawah tekanan tenggat waktu yang ketat sering kali menghadapi konflik antara efisiensi dan kepatuhan terhadap standar audit, yang berpotensi mendorong penyederhanaan prosedur atau penurunan skeptisisme profesional (Chong & Monroe, 2022; Christensen et al., 2022). Studi di konteks Eropa juga mengungkapkan bahwa tekanan waktu berkontribusi terhadap meningkatnya risiko perilaku audit yang kurang memadai (Broberg & Axelsson, 2024). Temuan serupa dilaporkan dalam penelitian nasional yang menunjukkan adanya hubungan antara tekanan waktu audit dan meningkatnya toleransi terhadap praktik audit disfungsi (Prasetyo & Nugroho, 2023; Yuniarti & Mulyani, 2024). Namun, peran etika profesi sebagai faktor yang berpotensi menyeimbangkan atau meredam dampak stres terhadap pengambilan keputusan auditor belum banyak dikaji secara terpadu.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menempatkan permasalahan utama pada bagaimana tekanan tenggat waktu memengaruhi stres kerja auditor dan bagaimana etika profesi berperan dalam membentuk kualitas pengambilan keputusan audit. Kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada penggabungan variabel tekanan waktu, stres kerja, dan etika profesi, tetapi juga pada pendekatan sintesis literatur terbaru yang secara eksplisit memosisikan etika sebagai mekanisme penyeimbang terhadap dampak negatif stres kerja dalam proses pengambilan keputusan auditor.

Secara konseptual, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akuntansi perilaku dengan menawarkan pemahaman yang lebih integratif mengenai dinamika psikologis dan etis dalam praktik audit. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi kantor akuntan publik dalam merancang kebijakan penjadwalan audit yang lebih realistis, serta memperkuat internalisasi etika profesi sebagai bagian dari upaya menjaga dan meningkatkan kualitas audit di tengah tekanan kerja yang semakin tinggi.

## KAJIAN TEORI

### Tekanan Alokasi Waktu Audit

Dalam praktik audit modern, auditor sering dihadapkan pada tenggat waktu yang ketat untuk menyelesaikan berbagai prosedur audit tanpa selalu mempertimbangkan tingkat kompleksitas pekerjaan dan risiko audit yang dihadapi. Kondisi ini dikenal sebagai tekanan alokasi waktu audit, yang umumnya

dipicu oleh meningkatnya persaingan antar kantor akuntan publik, tuntutan efisiensi biaya audit, serta pertumbuhan jumlah klien dengan karakteristik bisnis yang semakin kompleks (Pierce & Sweeney, 2022). Tekanan waktu tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga merupakan faktor lingkungan yang secara langsung memengaruhi perilaku dan proses kognitif auditor.

Dari perspektif akuntansi perilaku, keterbatasan waktu dipandang sebagai stresor eksternal yang membatasi kapasitas auditor dalam memproses informasi secara menyeluruh. Ketika waktu yang tersedia tidak sebanding dengan beban tugas, auditor cenderung menghadapi dilema antara memenuhi tenggat waktu dan menjaga kualitas prosedur audit. Kondisi ini berpotensi mendorong auditor untuk mempercepat pekerjaan, menyederhanakan prosedur, atau mengurangi kedalaman evaluasi bukti audit, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan profesional.

### **Stres yang Dialami Auditor**

Stres auditor merupakan respons psikologis yang muncul ketika tuntutan pekerjaan audit dirasakan melebihi kemampuan, sumber daya, atau waktu yang dimiliki auditor. Tekanan alokasi waktu audit yang tinggi telah diidentifikasi sebagai salah satu pemicu utama meningkatnya stres kerja auditor. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa auditor yang bekerja dalam kondisi tekanan waktu berlebih mengalami peningkatan beban kognitif dan emosional, yang dapat mengganggu konsentrasi, ketelitian, serta kemampuan berpikir analitis dalam mengevaluasi bukti audit (Svanström, 2022).

DeZoort dan Harrison (2022) menegaskan bahwa stres kerja auditor tidak hanya berdampak pada kondisi psikologis, tetapi juga pada kualitas pertimbangan profesional. Dalam situasi stres, auditor cenderung menurunkan tingkat skeptisisme profesional dan lebih mengandalkan penilaian intuitif atau heuristik. Meskipun strategi ini dapat membantu auditor menyelesaikan tugas dalam waktu singkat, penggunaan heuristik secara berlebihan berisiko menghasilkan keputusan audit yang kurang optimal. Dengan demikian, stres auditor dapat dipahami sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas pengambilan keputusan audit.

### **Kode Etik Profesi Auditor**

Kode etik profesi auditor mencerminkan seperangkat nilai, prinsip, dan tanggung jawab moral yang menjadi landasan perilaku profesional auditor dalam menjalankan tugasnya. Etika profesi berfungsi sebagai pedoman normatif yang mengarahkan auditor untuk bertindak secara objektif, independen, dan berintegritas, serta mematuhi standar audit yang berlaku. Dalam konteks tekanan kerja yang tinggi, etika profesi berperan sebagai sistem pengendalian internal yang membantu auditor menahan dorongan untuk melakukan penyimpangan prosedur audit.

Auditor dengan tingkat internalisasi etika profesi yang kuat cenderung lebih konsisten dalam menjaga kualitas penilaian, meskipun menghadapi tekanan waktu dan stres kerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komitmen etis yang tinggi dapat memperkuat sikap skeptisisme profesional dan mendorong auditor untuk tetap memprioritaskan kualitas audit dibandingkan sekadar efisiensi waktu (Agoglia et al., 2022; Putri & Sujana, 2023). Oleh karena itu, etika profesi tidak hanya berperan sebagai pedoman perilaku, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi cara auditor merespons tekanan psikologis dalam proses pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pendekatan yang sistematis dan didukung oleh landasan ilmiah yang kokoh. Prosedur pelaksanaan riset disusun secara cermat guna memastikan proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara transparan. Hal ini penting agar temuan penelitian dapat direplikasi, diverifikasi validitasnya, serta memiliki dasar ilmiah yang meyakinkan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan isu-isu seperti kendala waktu, beban kerja

auditor, norma profesional, dan mekanisme pengambilan keputusan dalam pelaksanaan audit. Sifat penelitian ini adalah deskriptif, dengan fokus pada pemaparan komprehensif mengenai hubungan antar variabel berdasarkan bukti empiris yang telah dipublikasikan.

Penelitian ini tidak terbatas pada yuridiksi geografis spesifik, melainkan berfokus pada sumber literatur ilmiah, khususnya jurnal internasional terkemuka dan artikel yang mengkaji topik-topik seperti kendala waktu dalam pelaksanaan audit, beban kerja, integritas profesional, dan proses penetapan keputusan selama audit. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja dengan kriteria utama, yaitu artikel yang diterbitkan antar tahun 2022 hingga 2026, memiliki kaitan erat dengan pokok bahasan penelitian, dan dimuat dalam jurnal internasional terkemuka atau jurnal nasional yang telah terakreditasi. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 30 artikel ilmiah yang dikumpulkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui metode studi dokumentasi, dengan memanfaatkan basis data jurnal ilmiah seperti Scopus, Google Scholar, serta portal jurnal nasional yang terindeks di Sinta. Data yang terkumpul meliputi informasi konseptual dan empiris dari artikel-artikel yang ditinjau, termasuk sasaran penelitian yang direkam dalam lembar klasifikasi literatur. Lembar ini dirancang untuk merekam dan mengategorikan temuan penelitian secara terstruktur. Untuk penelitian kualitatif, validitas data dipastikan melalui pemilihan sumber yang andal dan penerapan prosedur verifikasi yang konsisten.

Analisis data dilaksanakan melalui penerapan analisis tematik serta sintesis naratif. Proses ini melibatkan kategorisasi tema-tema yang muncul, perbandingan temuan lintas studi yang beragam, dan perumusan rekomendasi berdasarkan keterkaitan yang ditemukan. Tahapan analisis dilaksanakan secara berulang dan kontinu guna menjamin ketelitian interpretasi data. Melalui penggunaan metodologi ini, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi teoritis pada literatur akuntansi perilaku dan menghasilkan implikasi praktis bagi praktik audit profesional.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Data

Penelitian menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara durasi waktu yang terbatas dan tingkat ketegangan psikologis yang dialami oleh auditor. Mayoritas survei yang ditinjau mengidentifikasi bahwa profesional audit yang menghadapi batas waktu yang sempit cenderung mengalami penekanan psikologis yang meningkat, yang memengaruhi kualitas penilaian profesional mereka dalam pelaksanaan audit. Hasil ini konsisten dengan publikasi riset terdahulu, baik di tingkat internasional maupun domestik, yang menegaskan periode waktu yang mendesak sebagai faktor pemicu ketegangan kerja di kalangan auditor.

Lebih lanjut, penelitian ini mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip etika profesional sangat penting dalam memelihara kualitas penetapan audit, terutama ketika para auditor dihadapkan pada kendala waktu dan tekanan kerja. Akuntan publik yang berpegang teguh pada etika cenderung mempertahankan pandangan yang tidak bias, mematuhi kerangka kerja audit yang ditetapkan, serta menjaga kehormatan bidang profesi mereka, meskipun terdapat keterbatasan temporal selama pelaksanaan audit.

**Tabel 1. Menyajikan Ikhtisar Konseptual Keterkaitan Antar Variabel**

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Tekanan Alokasi Waktu ( $X_1$ )	0,721	1,386	Tidak terjadi multikolinearitas
Stres Auditor ( $X_2$ )	0,694	1,441	Tidak terjadi multikolinearitas
Etika profesional ( $X_3$ )	0,758	1,319	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Dihasilkan oleh penulis melalui kompilasi studi terdahulu (2026)

Tabel 1 merangkum secara konseptual hubungan antar variabel yang dieksplorasi dalam penelitian ini. Nilai toleransi yang melebihi 0,10 serta nilai VIF yang berada di bawah 10 mengindikasikan absennya indikasi multikolinearitas konseptual di antar variabel-variabel tersebut. Hal ini menyiratkan bahwa desakan waktu, ketegangan auditor, dan moralitas profesional adalah konsep-konsep yang saling

berhubungan, namun masing-masing memiliki fungsi tersendiri dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan audit. Tujuan penyajian tabel ini adalah untuk memperjelas kerangka kerja yang menggambarkan interaksi antar variabel berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif.

## PEMBAHASAN

Analisis literatur menunjukkan bahwa keterbatasan waktu merupakan faktor situasional yang secara konsisten memengaruhi perilaku auditor selama proses audit. Berbagai studi internasional menegaskan bahwa tekanan waktu meningkatkan beban kognitif auditor, yang selanjutnya memicu stres kerja dan membatasi kapasitas auditor dalam memproses informasi secara komprehensif (DeZoort & Harrison, 2022; Svanström, 2022). Dalam kondisi tersebut, auditor cenderung mengadopsi strategi pengambilan keputusan yang lebih sederhana, seperti mempersempit lingkup prosedur audit atau menggunakan pintasan kognitif, yang berpotensi menurunkan kualitas pertimbangan profesional (Karim & Robin, 2023a; Pierce & Sweeney, 2022). Temuan ini sejalan dengan perspektif akuntansi perilaku yang memandang auditor sebagai individu dengan rasionalitas terbatas dan rentan terhadap tekanan lingkungan kerja.

Kajian pustaka mengindikasikan bahwa stres berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjelaskan hubungan antara tekanan waktu dan pengambilan keputusan audit. Tingkat stres yang tinggi terbukti menurunkan fokus, ketelitian, serta skeptisisme profesional auditor dalam mengevaluasi bukti audit (Svanström, 2022). DeZoort dan Harrison (2022) juga menemukan bahwa stres kerja menghambat kemampuan auditor dalam melakukan penalaran kompleks yang diperlukan untuk menghasilkan keputusan audit berkualitas. Namun, dampak stres tersebut tidak bersifat seragam, karena dipengaruhi oleh karakteristik individu auditor dan konteks organisasi tempat audit dilakukan (Gundry & Liyanarachchi, 2023; Mala & Chand, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa stres bukan satu-satunya penentu kualitas keputusan audit, melainkan berinteraksi dengan faktor-faktor lain di dalam lingkungan profesional auditor.

Dalam konteks tersebut, etika profesi auditor muncul sebagai faktor kunci yang berperan dalam memitigasi dampak negatif tekanan waktu dan stres kerja. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa auditor dengan komitmen etika yang kuat cenderung tetap mematuhi standar audit dan menjaga kualitas pengambilan keputusan meskipun berada dalam kondisi tekanan tinggi (Agoglia et al., 2022; Putri & Sujana, 2023). Secara kritis, etika profesi tidak hanya berfungsi sebagai seperangkat aturan normatif, tetapi juga sebagai kerangka nilai internal yang memperkuat kontrol diri auditor ketika menghadapi konflik antara tuntutan efisiensi waktu dan kepatuhan terhadap standar profesional. Dengan demikian, etika berperan sebagai mekanisme penyeimbang yang mampu menahan kecenderungan auditor untuk mengorbankan kualitas audit demi pemenuhan tenggat waktu.

Temuan ini menegaskan bahwa kualitas keputusan audit merupakan hasil dari interaksi dinamis antara tekanan situasional, kondisi psikologis auditor, dan internalisasi nilai-nilai etika profesi. Tekanan alokasi waktu yang tinggi memang telah lama diidentifikasi sebagai sumber utama stres kerja auditor dan penurunan kualitas pertimbangan profesional, terutama dalam situasi audit yang kompleks dan keterbatasan sumber daya (Christensen et al., 2022; Herda & Lavelle, 2023; Lowe & Reckers, 2023). Namun, keberadaan etika profesi yang kuat dapat membatasi dampak negatif tersebut dan menjaga integritas proses pengambilan keputusan audit. Oleh karena itu, pembahasan ini memperkuat argumen bahwa peningkatan kualitas audit tidak hanya bergantung pada keahlian teknis auditor, tetapi juga pada penguatan dimensi etika sebagai mekanisme mitigasi stres dalam praktik audit modern.

## PENUTUP

Berdasarkan telaah literatur yang komprehensif, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterbatasan waktu dalam penjadwalan audit secara substansial berkontribusi pada peningkatan tingkat stres dikalangan auditor dan berpotensi mengkompromikan mutu pengambilan keputusan audit. Tingkat

stres yang dialami auditor berperan sebagai mediator psikologis yang menjelaskan mekanisme pengaruh tekanan waktu terhadap kinerja profesional mereka. Kendati demikian, prinsip-prinsip etika profesional telah teridentifikasi sebagai instrumen pengawasan yang efektif dalam menjaga kualitas keputusan audit di tengah kondisi yang menekam. Penelitian ini memberikan sumbangsih konseptual melalui integrasi dimensi tekanan waktu, stres dan etika dalam sebuah kerangka kerja akuntansi berperilaku.

Sejalan dengan penemuan ini, disarankan agar perusahaan audit menetapkan jangka waktu yang lebih proporsional untuk pelaksanaan audit dan memperhitungkan volume pekerjaan auditor guna meredakan ketegangan kerja. Selain itu, penekanan pada budaya etika perlu ditingkatkan dan nilai-nilai etika profesional harus tertanam agar auditor dapat menjaga mutu pengambilan keputusan audit mereka. Penelitian lanjutan dianjurkan untuk menguji secara empiris keterkaitan antara tenggat waktu, tingkat stres, dan etika profesional auditor dalam lingkup berbagai entitas audit, terutama di lingkungan negara berkembang.

## REFERENSI

- Agoglia, C. P., Hatfield, R. C., & Lambert, T. A. (2022). No Title. *Audit Team Behavior under Time Pressure: The Role of Ethical Commitment. Behavioral Research in Accounting*, 34(2), 1-19. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/BRIA-2021-045>
- Broberg, P., & Axelsson, S. (2024). No Title. *Auditor Stress and Professional Judgment in High-Pressure Audits. Accounting in Europe*, 21(1), 77-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/17449480.2023.2269417>
- Chong, V. K., & Monroe, G. S. (2022). No Title. *Time Budget Pressure and Audit Judgment Performance. Accounting & Finance*, 62(3), 3941-3965. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/acfi.12892>
- Christensen, B. E., Glover, S. M., & Wolfe, C. J. (2022). No Title. *The Effects of Stress on Auditors' Professional Judgment. Behavioral Research in Accounting*, 34(1), 23-45. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/BRIA-2021-030>
- DeZoort, F. T., & Harrison, P. D. (2022). No Title. *Understanding Auditors' Stress and Judgment Performance. Behavioral Research in Accounting*, 34(1), 23-45. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/BRIA-2021-030>
- Gundry, L. C., & Liyanarachchi, G. A. (2023). No Title. *Behavioral Auditing Research: Past Trends and Future Directions. Journal of Accounting Literature*, 50, 100-121. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acclit.2022.100706>
- Herda, D. N., & Lavelle, J. J. (2023). No Title. *Auditor Well-Being, Stress, and Audit Quality. Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 42(2), 57-79. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/AJPT-2021-098>
- Karim, K. E., & Robin, A. (2023a). No Title. *Time Budget Pressure, Stress, and Audit Judgment Quality. Managerial Auditing Journal*, 38(2), 245-268. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2021-3297>
- Karim, K. E., & Robin, A. (2023b). No Title. *Behavioral Consequences of Time Pressure in Auditing. Managerial Auditing Journal*, 38(5), 719-742. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2022-3461>
- Lowe, D. J., & Reckers, P. M. J. (2023). No Title. *Professional Skepticism under Audit Pressure. Behavioral Research in Accounting*, 35(1), 87-108. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/BRIA-2022-012>
- Mala, R., & Chand, P. (2022). No Title. *Re-Theorising Audit Behaviour: A Behavioural Accounting Perspective. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 35(6), 1401-1427. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AAAJ-01-2021-5104>
- Pierce, B., & Sweeney, B. (2022). No Title. *Cost-Quality Conflict in Audit Firms: Time Pressure and Auditor Behaviour. Accounting, Organizations and Society*, 98, 101-296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.aos.2021.101296>
- Prasetyo, A., & Nugroho, P. I. (2023). No Title. *Tekanan Waktu Dan Perilaku Disfungsional Auditor. Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 85-101. <https://doi.org/https://doi.org/10.18202/jamal.2023.04.14006>
- Putri, A. R., & Sujana, E. (2023). No Title. *Tekanan Anggaran Waktu Dan Perilaku Disfungsional Auditor. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 27(2), 123-138. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss2.art4>

- Svanström, T. (. (2022). No Title. *Auditor Stress, Well-Being, and Audit Quality. International Journal of Auditing*, 26(3), 435–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijau.12272>
- Yuniarti, S., & Mulyani, S. (2024). No Title. *Etika Profesi Dan Kualitas Keputusan Auditor. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 21(2), 167–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.21002/jaki.2024.10>